

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI *MULI SIGER* MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG

Oleh

AGUS WANTORO SAPUTRA

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses dan hasil pembelajaran tari *mulu siger* menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *mulu siger* menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Guru telah menerapkan metode demonstrasi pada setiap proses pembelajaran, namun guru juga menggunakan metode lain yaitu metode ceramah dan metode media audio visual yang menunjang pembelajaran tari menggunakan metode demonstrasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 12 siswi kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan guru pembimbing ekstrakurikuler. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data deskriptif kualitatif diperoleh dari kualitas gerak siswa yang dilihat dari hasil tes praktik dan pengamatan aktivitas belajar siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran tari *mulu siger* menggunakan metode demonstrasi.

Digunakan presentase patokan dengan skala lima dari hasil tes praktik dan lembar aktivitas belajar siswa untuk melihat kualitas gerak siswa. Berdasarkan analisis pada lembar pengamatan praktik, dapat diketahui kemampuan siswa dalam memperagakan tari *mulu siger* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung tergolong dalam kriteria baik dengan kemampuan gerak siswi yang semakin meningkat dan secara keseluruhan mendapat nilai 75,75. Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan yaitu guru menggunakan lebih dari satu metode pada proses pembelajaran.

Kata kunci : pembelajaran, metode demonstrasi, tari *mulu siger*.